

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Gondang Mangaliat* dalam acara adat Pesta *Gotilon* memiliki pengaruh yang sangat besar bagi warga jemaat HKBP Kirab Remaja ketika mendengar sajian musik *Gondang Mangaliat*, terlihat adanya satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Musik *Gondang Mangaliat* dengan lagunya yang merdu dan energik, mengingatkan kembali memori-memori yang indah kepada masyarakat perantau ketika berada di kampung halaman, dapat membuat seseorang merasa bahagia, bersukacita, merasa seperti bertemu dengan keluarga dan sanak saudara walaupun dari asal yang berbeda-beda. Oleh karena itu *Gondang Mangaliat* dalam acara adat Pesta *Gotilon* dapat dijadikan sebagai suatu peristiwa nostalgia bagi masyarakat suku Batak, dan untuk membangun rasa solidaritas sekelompok masyarakat Batak.

Dapat diimpulkan bahwa *Gondang Mangaliat* yang disajikan di dalam gereja HKBP Kirab Remaj adalah musik yang terstruktur. Bentuk repertoar *Gondang Mangaliat* termasuk dalam jenis lagu tiga bagian dan ditutup dengan coda, memiliki kalimat atau periode yang terdiri dari kalimat tanya dan kalimat jawab, kemudian adanya motif pengulangan-pengulangan secara harafiah dan motif dalam tingkat sekuen naik. Instrumen yang digunakan pada repertoar *Gondang Mangaliat* yaitu instrumen *Taganing*, *Sulim*, dan *Keyboard*.

## B. SARAN

*Gondang Mangaliat* merupakan salah satu bentuk pelestarian budaya musik Batak Toba, namun sekarang sudah lebih berkembang, dalam hal instrumen yang digunakan bersifat bebas semua tergantung kebutuhan. Hal ini yang menjadikan *Gondang Mangaliat* masih menjadi solusi atau pilihan utama musik untuk menyertai adat Pesta *Gotilon* masyarakat Batak Toba yang ada di HKBP Kirab Remaja Cileungsi. Upacara adat Batak Toba yang di laksanakan di Cileungsi sampai saat ini masih mempertahankan musik *Gondang* untuk mengiringi upacara adat, walaupun bisa dikatakan masyarakat Batak Toba yang di Cileungsi Kabupaten Bogor sudah sangat jauh dari tempat asalnya mereka tetap menggunakan aturan adat yang sudah di wariskan sejak dulu, yang diharapkan masyarakat Batak Toba tetap memperlakukan *Gondang Mangaliat* sama dengan aturan adat yang dipertahankan di Cileungsi. Saran untuk kedepannya terkhusus untuk Grup Musik Duma Musik tetap menjaga keaslian musik *Gondang Mangaliat* di Cileungsi, agar masyarakat Batak Toba tetap dapat menikmati musik *Gondang Mangaliat* dimanapun mereka berada.

## KEPUSTAKAAN

- Anggraini, Anggi. 2011. "Memahami Eksistensi dan Adaptasi Masyarakat Bersuku Batak Di Kota Semarang", *Jurnal The Messenger*, Vol. II No. 2.
- Bahagia, Irsan. 2019. "Proses Adaptasi Masyarakat Batak Toba Di Perantauan (Studi di Kecamatan Gedong Tataan)", Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana Sosiologi pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
- Bawole Susan. 2020. "Tanggung Jawab Guru Sekolah Minggu Dalam Kehidupan Spiritual Anak" *Jurnal Tumou Tou* Vol. VII No. 2: 147.
- Bourdieu, Pierre. 2010. "Arena Produksi Kultural Sebuah Kajian Sosiologi Budaya" (Kasihani, Bantul: Kreasi Wacana)
- Butarbutar, Rut Debora. Raharja. Dina. 2020. "Dalihan Na Tolu sebagai Sistem Kekerabatan Batak Toba dan Rekonstruksinya Berdasarkan Teologi Persahabatan Kekristenan", *Jurnal Ilmu Agama dan Kebudayaan*, Vol. 20 No. 2.
- Leonardo, Pardomuan, Tinjauan Dogmatis Terhadap Pemahaman Jemaat HKI Baringin Tentang Pesta Gotilon Dalam Memberikan Persembahan" *Jurnal Sabda Akademika*, Vol. 1, No. 2, Desember 2021.
- Nettl, Bruno. 2012. "Teori dan Metode dalam Etnomusikologi Terj. Nathalian H.P.D Putra" (Jayapura: Center of Musik Jayapura, Papua).
- Ocktarizka, Tria. 2017. "Makna Penyajian Gondang Pada Prosesi Kematian Masyarakat Batak Toba Di Kecamatan Dolok Masihul Provinsi Sumatera Utara", *Jurnal Invensi*, Vol. 2 No. 2.
- Prier, Karl Edmund SJ. 2015. "Ilmu Bentuk Musik" (Yogyakarta: Pusat musikLiturgi).
- Rakhmat, Jalaluddin. 2019. "Psikologi Komunikasi" (Bandung: Simbiosis Rekatama Media).
- Resdati. 2022. "Eksistensi Nilai Dalihan Na Tolu Pada Generasi Muda Batak Toba Di Perantauan", *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 19 No. 1.

- Sasongko, M. Hari. 2019 “Musik Etnik dan Pengembangan Musik Gereja”, *Jurnal Tonika*, Vol. 2 No. 1.
- Siahaan, Bisuk. 2005. “Kehidupan Di Balik Tembok Bambu”, (Jakarta; 2005).
- Sihombing Santa Maria, Rosmaini. 2021. “Nilai-nilai Budaya Dalam Folklor Pesta Gotilon Di Siborong-borong” *Jurnal Sastra Indonesia*, Vol. 10 No. 1.
- Silitonga, Nurpita sari. 2020 “Fungsi Lagu Somba Ma Jahowa Pada Ibadah Pesta Gotilon Di Gereja HKBP Suprpto Jakarta”. Skripsi untuk mencapai derajat S-1 Prodi Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Simanjuntak, Humindo Douglas. 2018. “Solidaritas Keekerabatan Masyarakat Batak Toba di Perantauan”, Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, Medan, 6.
- Soedarsono R.M. 1999. “Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa” (Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.)
- Tinambunan, Edison R. L. “Gondang Batak Toba: Makna Religi dan Implikasinya pada Keagamaan dan Adat” *Jurnal SMaRT* Volume 08 Nomor 02 Desember 2022.
- Weni Puspa, Dina, Ali. 2022. “Dampak Pelayanan Sekolah Minggu bagi Kehidupan Rohani Anak-Anak di Gereja Lokal”, *Jurnal Teologi dan Pendidikan Jasmani*, Vol. 3 No. 2: 81.
- Wicaksono, Refi Yunanda, Udi. 2017. “Daya Tarik Lagu Bagi Anak Usia Dini: Studi Kasus Di Tk Pertiwi I Singodutan, Wonogiri”. *Jurnal Seni Musik*, Vol. 6 No. 2: 95.
- KBBI web, <https://kbbi.web.id/paguyuban>, akses 4 Desember 2023.
- Artikel Orami <https://www.orami.co.id/magazine/mengenal-Lapo>, akses 4 Desember 2023. Pukul 13:00 WIB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gereja>, akses pukul 07:22 WIB 10 Desember 2023.
- Kompasiana, <https://www.kompasiana.com/rinilestarirajagukguk/603d1e58d541df2e433a5bf2/naposo-bulung-dan-pergaulan->



## NARASUMBER

Bernat W. Panggabean, 48 tahun, Pendeta Jemaat Gereja HKBP Yogyakarta

Imson Harianja, Pelayan Gereja HKBP Kirab Remaja Cileungsi melalui telepon menggunakan aplikasi *WhatsApp*.

Muara Siahaan, 52 tahun, Pemain musik Grup Duma Musik. Perumahan Mekarsari Permai. Blok. B2F No. 24. Desa Mekarsari

Jonson Tinambunan. 58 tahun, Jemaat HKBP Kirab Remaja Cileungsi.

Pesta Siburian, 56 tahun, Jemaat HKBP Kirab Remaja Cileungsi.

